

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemerintah memiliki peran penting dalam menggerakkan perekonomian. Peran pemerintah terutama dalam hal belanja-belanja yang mampu mendorong roda perekonomian negara ataupun daerah. Monitoring dan evaluasi terhadap hasil-hasil pembangunan sangat penting dilakukan secara berkala melalui sajian data statistik yang berkualitas dan akurat.

Persoalan keuangan daerah merupakan salah satu unsur utama dalam penyelenggaraan otonomi daerah, meskipun diakui bahwa berbagai variabel lain juga mempengaruhi kemampuan keuangan daerah, seperti misalnya variabel sumber daya manusia, organisasi, manajemen, sarana dan prasarana serta variabel penunjang lainnya. Pentingnya variabel keuangan daerah berkaitan dengan kenyataan bahwa mobilisasi terhadap sumber-sumber daya keuangan daerah dipandang sebagai bagian yang paling krusial dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah.

Pemberian hak otonomi daerah kepada pemerintah daerah untuk menentukan anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD) sendiri sesuai dengan kebutuhan dan potensi daerah. Anggaran pendapatan dan belanja daerah yang dituangkan dalam bentuk kebijaksanaan keuangan pemerintah daerah merupakan salah satu pemicu pertumbuhan perekonomian suatu

daerah. Kemampuan daerah dalam mengelola keuangan dituangkan dalam APBD yang langsung maupun tidak langsung mencerminkan kemampuan pemerintah daerah dalam membiayai pelaksanaan tugas-tugas pemerintahan, pembangunan dan pelayanan sosial masyarakat. Evaluasi terhadap pengelolaan keuangan daerah dan pembiayaan keuangan daerah akan sangat menentukan kedudukan suatu pemerintah daerah dalam rangka melaksanakan otonomi daerah.

Secara spesifik, tujuan pelaporan keuangan oleh pemerintah daerah adalah untuk menyajikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan dan untuk menunjukkan akuntabilitas (pertanggungjawaban) pemerintah daerah atas sumber yang dipercayakan. Pemerintah daerah sebagai pihak yang disertai tugas untuk menjalankan roda pemerintahan, pembangunan, dan pelayanan masyarakat wajib menyampaikan laporan pertanggungjawaban keuangan daerahnya untuk dinilai apakah ia berhasil menjalankan tugasnya dengan baik atau tidak.

Dalam suatu sistem pengelolaan keuangan daerah di era otonomi daerah yaitu terkait dengan pengelolaan APBD perlu ditetapkan standar atau acuan kapan suatu daerah dikatakan mandiri, efektif dan efisien serta akuntabel. Untuk itu diperlukan suatu pengukuran kinerja keuangan pemerintah daerah sebagai tolak ukur dalam penetapan kebijakan keuangan pada tahun anggaran selanjutnya. Pengukuran kinerja sangat penting untuk menilai akuntabilitas pemerintah daerah dalam melakukan pengelolaan keuangan daerah. Akuntabilitas bukan sekedar kemampuan menunjukkan bagaimana uang

publik dibelanjakan, akan tetapi meliputi kemampuan yang menunjukkan bahwa uang publik tersebut telah dibelanjakan secara ekonomis, efektif dan efisien. Dalam sistem manajemen strategi, pengukuran kinerja berfungsi sebagai alat penilai apakah strategi yang sudah ditetapkan telah berhasil dicapai. Dari hasil pengukuran kinerja dilakukan *feedback* sehingga tercipta sistem pengukuran kinerja yang mampu memperbaiki kinerja organisasi secara berkelanjutan (*continuous improvement*). Berdasarkan *feedback* (umpan balik) hasil pengukuran kinerja bisa memperbaiki kinerja pada periode berikutnya baik dalam perencanaan maupun dalam implementasi (Mahsun dalam Fidelius, 2013).

Informasi yang bermanfaat bagi para pemakai adalah informasi yang mempunyai nilai. Informasi akan bermanfaat apabila informasi tersebut dapat mendukung untuk mengambil keputusan erta dapat dipahami oleh pemakai. Informasi akuntansi yang disajikan dalam Laporan Keuangan Daerah harus mempunyai karakteristik kualitatif yang disyaratkan. Karakteristik kualitatif keuangan adalah ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuan. Karakteristik kualitatif laporan keuangan pemerintah yang merupakan persyaratan normatif ini disebutkan dalam kerangka konseptual Akuntansi Pemerintah (Peraturan Nomor 24 tahun 2005 serta Peraturan Pemerintah Nomor 71 tahun 2010)

Menganalisis kinerja pemerintah dalam mengelola keuangan negara adalah dengan melakukan analisis rasio keuangan. Analisis rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Pertumbuhan Pendapatan,

Analisis Varians / Selisih Anggaran, Analisis Kemandirian Keuangan Daerah, Analisis Efektifitas dan Efisiensi Pendapatan Daerah, Analisis Keserasian Belanja Operasi terhadap Total Belanja, Analisis Keserasian Belanja Modal terhadap Total Belanja dan analisis Efisiensi Belanja. Hasil analisis rasio keuangan ini selanjutnya digunakan sebagai tolak ukur untuk mengukur efektifitas dalam merealisasikan pendapatan asli daerah, menilai kemandirian keuangan pemerintah daerah dalam membiayai penyelenggaraan negara, mengukur kemampuan pemerintah daerah dalam menghasilkan pendapatan dari pajak daerah serta mengukur sejauh mana kinerja keuangan dari pertumbuhan pendapatan dan belanja tiap tahunnya (Oldison Santosa, Jantje J. Tinangon, Inggriani Elim, 2014).

Pemerintah daerah dalam menganalisis Kinerja keuangan menjadi poin penting serta topik yang menarik untuk diteliti. Hal ini dikarenakan, dengan meneliti kinerja keuangan pemerintah dapat diketahui hasil program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh pemerintah, apakah pemerintah tersebut sudah baik menjalankan tugas dan fungsinya sesuai yang diamanatkan oleh rakyatnya untuk mencapai kesejahteraan. Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengambil judul **“Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan pada Pemerintah Daerah Kabupaten Kulon Progo”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah di atas, masalah yang dapat dirumuskan penulis adalah “Bagaimana Kinerja Keuangan Pemerintah Kabupaten Kulon Progo pada Tahun Anggaran 2011 sampai dengan 2015 dalam menggunakan anggaran pendapatan dan belanja daerahnya ?”

C. Batasan Masalah

1. Penyajian Laporan Keuangan yang akan diteliti dibatasi yaitu hanya meliputi Pemerintah Kabupaten Kulon Progo.
2. Pembahasan laporan keuangan ini dibatasi untuk tahun anggaran 2011 sampai dengan tahun anggaran 2015 dengan menggunakan Analisis Pertumbuhan Pendapatan, Analisis Varians, Analisis Kemandirian Keuangan Daerah, Analisis Efektifitas Pendapatan Daerah, Analisis Keserasian Belanja Operasi terhadap Total Belanja, Analisis Kesrasian Belanja Modal terhadap Total Belanja dan Analisis Efisiensi Belanja.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Lembaga Perguruan Tinggi

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan referensi perpustakaan. Dan sebagai bahan acuan ataupun referensi pada penelitian-penelitian berikutnya didalam menganalisa serta memecahkan persoalan yang sejenis

2. Bagi Pemerintah Kabupaten Kulon Progo

Memberikan masukan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan pada pemerintah daerah kabupaten Kulon Progo untuk dapat meningkatkan kinerjanya dalam merealisasikan pendapatan daerahnya secara efektif dan efisien.

3. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang transparan kepada masyarakat mengenai laporan pertanggungjaaban APBD yang dibuat oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Kulon Progo.

4. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat membantu penulis untuk memenuhi tugas akhir dan menambah wawasan serta pengetahuan tentang menganalisa laporan keuangan pemerintah daerah. Dan menguji pengetahuan yang telah didapatkan ketika kuliah untuk dapat diaplikasikan dalam menyusun penelitian.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang serta rumusan yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengukur kinerja keuangan daerah Kabupaten Kulon Progo pada tahun anggaran 2011-2015 dalam penggunaan anggaran pendapatan dan belanja daerah.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Dalam penyusunan skripsi ini penulis sajikan dalam beberapa bab dengan kerangka penulisan adalah sebagai berikut :

Bab I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang yang mendasari munculnya permasalahan dalam penelitian, perumusan masalah, batasan masalah, manfaat penelitian, tujuan penelitian, dan kerangka penulisan skripsi.

Bab II LANDASAN TEORI

Merupakan bagian tinjauan pustaka, berisi tentang teori-teori yang melandasi penelitian ini dan menjadi dasar acuan teori.

Bab III METODE PENELITIAN

Membahas mengenai metode penelitian yang menjelaskan tentang objek penelitian, populasi dan sampel penelitian, sumber data, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, dan metode analisa yang digunakan.

Bab IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Membahas tentang data penelitian mengenai gambaran umum objek penelitian, serta pembahasan tentang hasil analisis.

Bab V PENUTUP

Merupakan bagian penutup, yang berisi kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisis pada bab sebelumnya serta saran bagi penelitian berikutnya.